

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Kabupaten Jembrana adalah sebuah kabupaten yang terletak di ujung Barat pulau Bali, Indonesia. Ibu kotanya berada di kecamatan Negara. Kabupaten Jembrana saat ini dipimpin oleh Bupati. Pusat pemerintahan yang meliputi kantor bupati, kantor DPRD, kantor dinas, gedung kesenian dan perpustakaan berlokasi di Kecamatan Negara. Pada tahun 2020, penduduk kabupaten Jembrana berjumlah 329.506 jiwa. Kabupaten Jembrana berbatasan dengan Kabupaten Tabanan di Timur, Kabupaten Buleleng di Utara, Selat Bali di Barat dan Samudera Hindia di Selatan. Secara administrasi Kabupaten Jembrana terdiri dari 5 Kecamatan yaitu: Kecamatan Melaya, Kecamatan Negara, Kecamatan Jembrana, Kecamatan Mendoyo dan Kecamatan Pekutatan.

Berdasarkan lokasi KKN *IPE* di Jembrana II, Wilayah Jembrana II pada KKN *IPE* meliputi Kecamatan Mendoyo dan Kecamatan Pekutatan.

a) Kecamatan Mendoyo

Mendoyo merupakan sebuah kecamatan di kabupaten Jembrana, Provinsi Bali, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 5,5 Km dari ibu kota Kabupaten Jembrana ke arah timur. Pusat pemerintahannya berada di Desa Pergung. Mendoyo merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Jembrana. Kecamatan Mendoyo terbagi atas sepuluh desa dan satu Kelurahan.

b) Kecamatan Pekutatan

Pekutatan adalah sebuah kecamatan di kabupaten Jembrana, provinsi Bali, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 24 Km dari ibu kota Kabupaten Jembrana ke arah timur. Pusat pemerintahannya berada di Desa Pekutatan. Pekutatan merupakan kecamatan paling timur di Kabupaten Jembrana. Kecamatan Pekutatan dibagi menjadi delapan desa.

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik subyek penelitian yang disajikan dalam hal ini adalah umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Penelitian ini dilakukan pada 24 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Adapun karakteristik responden disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di lokasi
KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II
Kabupaten Jembrana Tahun 2021

No	Umur	f	%
1	19-23	3	13
2	24-28	5	21
3	29-32	9	38
4	33-37	5	21
5	38-41	2	8
Jumlah		24	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa paling banyak responden pada umur 29-32 tahun sebanyak sembilan orang (38%).

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir di lokasi
KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II
Kabupaten Jembrana Tahun 2021

No	Pendidikan	f	%
1.	Dasar	3	12
2.	Menengah	15	63
3.	Tinggi	6	25
Jumlah		24	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa paling banyak responden berdasarkan pendidikan terakhir Menengah sebanyak 15 orang (63%).

Tabel 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di lokasi
KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II
Kabupaten Jembrana Tahun 2021

No	Pekerjaan	f	%
1.	PNS	1	4
2.	Swasta	23	96
Jumlah		24	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa paling banyak responden berdasarkan pekerjaan swasta sebanyak 23 orang (96%).

3. Hasil pengamatan berdasarkan variabel penelitian

a. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup, dan kurang dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana Tahun 2021

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	f	%
1.	Baik	19	79
2.	Cukup	4	17
3.	Kurang	1	4
Jumlah		24	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana paling banyak memiliki tingkat pengetahuan pada kategori baik yaitu sebanyak 19 orang (79%).

b. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup, dan kurang berdasarkan pendidikan dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil berdasarkan pendidikan di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana Tahun 2021

Pendidikan	Kategori Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	f	%	F	%	f	%	f	%
Dasar	1	4	1	4	1	4	3	12
Menengah	12	50	3	13	0	0	15	63
Tinggi	6	25	0	0	0	0	6	25
Total							24	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan pendidikan di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana dengan paling banyak

responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik pada Pendidikan Tinggi yaitu sebanyak 6 orang (25%).

c. Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana Tahun 2021 adalah 83,33 dengan kategori baik.

1. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana Tahun 2021 dianalisis sebagai berikut:

a. Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana Tahun 2021. Persentase kategori pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Jembrana Tahun 2021 yaitu:

1) Kategori baik

$$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki pengetahuan dengan nilai baik}}{\sum \text{Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{24} \times 100\%$$

$$= 79\%$$

Kategori cukup

$$\frac{\Sigma \text{ibu hamil yang memiliki pengetahuan dengan nilai cukup}}{\Sigma \text{Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{24} \times 100\%$$

$$= 17\%$$

2) Kategori kurang

$$\frac{\Sigma \text{ibu hamil yang memiliki pengetahuan dengan nilai kurang}}{\Sigma \text{Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{24} \times 100\%$$

$$= 4\%$$

b. Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana Tahun 2021. Persentase kategori pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Jembrana Tahun 2021 berdasarkan pendidikan yaitu:

1) Kategori baik

a) $\frac{\Sigma \text{ibu hamil pengetahuan baik Pendidikan Dasar}}{\Sigma \text{Responden yang diperiksa}} \times 100\%$

$$= \frac{1}{24} \times 100\%$$

$$= 4\%$$

b) $\frac{\Sigma \text{ibu hamil pengetahuan baik Pendidikan Menengah}}{\Sigma \text{Responden yang diperiksa}} \times 100\%$

$$= \frac{12}{24} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) } & \frac{\Sigma \text{ ibu hamil pengetahuan baik Pendidikan Tinggi}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\% \\
 & = \frac{6}{24} \times 100\% \\
 & = 25\%
 \end{aligned}$$

2) Kategori cukup

$$\begin{aligned}
 \text{a) } & \frac{\Sigma \text{ ibu hamil pengetahuan cukup Pendidikan Dasar}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\% \\
 & = \frac{1}{24} \times 100\% \\
 & = 4\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) } & \frac{\Sigma \text{ ibu hamil pengetahuan cukup Pendidikan Menengah}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\% \\
 & = \frac{3}{24} \times 100\% \\
 & = 13\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) } & \frac{\Sigma \text{ ibu hamil pengetahuan cukup Pendidikan Tinggi}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\% \\
 & = 0\%
 \end{aligned}$$

3) Kategori kurang

$$\begin{aligned}
 \text{a) } & \frac{\Sigma \text{ ibu hamil pengetahuan kurang Pendidikan Menengah}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\% \\
 & = \frac{1}{24} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 4\%$$

$$b) \frac{\Sigma \text{ibu hamil pengetahuan kurang Pendidikan Menengah}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

$$c) \frac{\Sigma \text{ibu hamil pengetahuan cukup Pendidikan Tinggi}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

c. Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana Tahun 2021 dapat dianalisis sebagai berikut :

$$\frac{\Sigma \text{seluruh nilai pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}}$$

$$= \frac{2000}{24}$$

$$= 83,33$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil data karakteristik subyek penelitian di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana Tahun 2021 menunjukkan bahwa ibu hamil berdasarkan pendidikan terakhir Pendidikan Tinggi sebanyak enam orang (25%), Pendidikan Menengah 15 orang (63%), dan Pendidikan Dasar sebanyak tiga orang (12%). Hasil penelitian berdasarkan pekerjaan juga menunjukkan bahwa sebagian besar merupakan pekerja swasta sebanyak 23 orang (96%), dan sebagai PNS sebanyak satu orang (4%). Umur ibu hamil dengan mayoritas umur yaitu 29-32 tahun sebanyak sembilan orang (38%), umur 19-23 tahun sebanyak tiga orang (13%), umur ibu hamil 24-28 tahun dan umur ibu hamil 33-37 tahun masing-masing sebanyak lima orang (21%), umur ibu hamil 38-41 tahun sebanyak dua orang (8%).

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil terbanyak berada pada kriteria baik, sebanyak 19 orang (79%), ibu hamil yang memiliki pengetahuan dengan kriteria cukup sebanyak empat orang (17%) dan hanya satu orang ibu hamil (4%) memiliki pengetahuan dengan kriteria kurang. Hal ini mungkin disebabkan oleh karena dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal sesuai dengan pendapat Notoadmodjo (2014) yang menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada dua yang meliputi faktor internal dan eksternal. Penelitian ini sesuai dengan faktor internal yaitu pendidikan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak pada Pendidikan Menengah dengan kriteria baik sebanyak 12 orang (50%) dan cukup sebanyak tiga orang (13%), pengetahuan ibu hamil berdasarkan pendidikan terakhir Pendidikan Dasar dengan

kriteria baik, cukup dan kurang masing-masing sebanyak satu orang (4%) dan pengetahuan ibu hamil berdasarkan pendidikan terakhir Pendidikan Tinggi dengan kriteria baik sebanyak enam orang (25%). Hal ini mungkin disebabkan oleh karena saat diberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut saat KKN *IFE* ibu hamil yang berpendidikan menengah mendengarkan dan memahami penyuluhan yang diberikan dengan baik sehingga yang pendidikan menengah bisa menjawab kuesioner penelitian dengan nilai kategori baik dan responden yang diteliti juga kebanyakan yang berpendidikan terakhir menengah. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Douglas 2015 *dalam* Adriansyah, Saputri, dan Rahmayani 2017) semakin tinggi pendidikan ibu akan semakin baik pula pengetahuan kesehatannya, sedangkan pada pendidikan rendah walaupun sudah ada sarana yang baik namun belum tentu dipergunakan, hal ini disebabkan seseorang dengan pendidikan rendah tidak peduli terhadap program kesehatan sehingga tidak mengenal bahaya yang mungkin terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana Tahun 2021 adalah sebesar 83,33 dan termasuk kriteria baik. Hal ini mungkin disebabkan ibu hamil yang sudah mendapatkan penyuluhan pada saat KKN *IFE* memahami dengan sangat baik materi yang sudah diberikan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, Serta dorongan dari tenaga kesehatan gigi di Kabupaten Jembrana yang sudah memberikan edukasi mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.